



**KEAYAHAN SANTO YOSEF DALAM SURAT APOSTOLIK *PATRIS*
CORDE DAN RELEVANSINYA BAGI PERAN AYAH DALAM
KELUARGA MUDA KATOLIK DI PAROKI SANTA MARIA RATU
SEMESTA ALAM LANGA**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Pascasarjana Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh:

ROBERTO ONESIMUS PATI

NIM/NIRM: 21.1047/21.07.54.0736.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi**

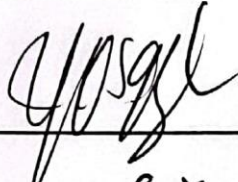
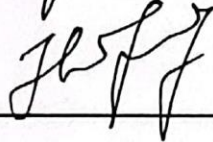
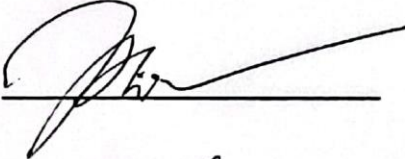
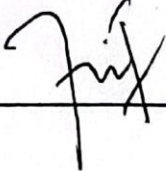
Pada Tanggal, 12 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



DEWAN PENGUJI

1. **Dharsam. G. P. Josaphat, Drs., MA** : 
(Moderator)
2. **Dr. Yohanis Masneno** : 
(Penguji I)
3. **Dr. Philipus Ola Daen** : 
(Penguji II)
4. **Maximus Manu, Drs., MA** : 
(Penguji III)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roberto Onesimus Pati

NIM/NIRM : 21.1047/21.07.54.0736.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “KEAYAHAN SANTO YOSEF DALAM SURAT APOSTOLIK *PATRIS CORDE* DAN RELEVANSINYA BAGI PERAN AYAH DALAM KELUARGA MUDA KATOLIK DI PAROKI SANTA MARIA RATU SEMESTA ALAM LANGA” ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dalam tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 29 Mei 2023

Yang menyatakan



Roberto Onesimus Pati

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roberto Onesimus Pati

NIM/NIRM : 21.1047/21.07.54.0736.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: “KEAYAHAN SANTO YOSEF DALAM SURAT APOSTOLIK *PATRIS CORDE* DAN RELEVANSINYA BAGI PERAN AYAH DALAM KELUARGA MUDA KATOLIK DI PAROKI SANTA MARIA RATU SEMESTA ALAM LANGA” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 29 Mei 2023

Yang menyatakan



Roberto Onesimus Pati

KATA PENGANTAR

Keluarga terdiri atas ayah, ibu dan anak. Keharmonisan dan kesejahteraan keluarga akan tercapai jika masing-masing anggota keluarga ini menjalankan fungsi dan peran mereka. Sebagai kepala keluarga, ayah memiliki tanggung jawab yang besar. Ayah adalah kepala keluarga yang mengendalikan bahtera keluarga. Ketika keluarga mengalami masalah, peran seorang ayah sangatlah penting. Seorang ayah mesti menunjukkan kualitas dirinya sebagai seorang pemimpin keluarga yang mampu memberikan solusi dan jalan keluar atas masalah yang dihadapi.

Berkaitan dengan pendidikan anak, seorang ayah seyogyanya adalah pendidik pertama dan utama. Seorang ayah mempunyai kewajiban untuk mengasuh, merawat, memelihara dan membesarkan anak-anaknya agar dapat tumbuh seimbang secara jasmani dan rohani, dan cerdas intelektual dan emosional. Dia bukan sekedar mentransfer pengetahuan, tetapi membentuk karakter anak menjadi pribadi yang berani, percaya diri, tidak emosional dan mempunyai kepedulian pada orang lain. Dari aspek rohani, seorang ayah mesti mengajarkan anak-anak supaya takut kepada Tuhan dan menjauhi hal-hal yang negatif. Tanpa kehadiran ayah, anak-anak akan kehilangan arah masa depan, berperilaku buruk, terjerumus dalam pergaulan bebas dan tidak mendekatkan diri pada Tuhan. Mengingat perannya yang sangat penting dalam keluarga, maka seorang ayah mesti memahami dengan benar tentang tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang ayah.

Namun, gambaran tentang ayah dalam dunia dewasa ini cukup suram. Terdapat masih cukup banyak ayah yang kurang menjalankan peran dan tanggung jawab mereka dengan baik. Pendidikan anak-anak terbengkalai karena minimnya perhatian dan tanggung jawab dari seorang ayah. Keadaan ekonomi keluarga memburuk karena para ayah tidak mau berusaha mencari pekerjaan dan menghasilkan uang. Kasus kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga

meningkat. Ada juga para ayah yang terjebak dalam penyakit sosial seperti kecanduan alkohol, judi, dan pesta pora. Komunikasi bersama anggota keluarga lainnya juga berkurang karena para ayah lebih sibuk bermain *handphone*. Proses adaptasi anak-anak bersama anggota masyarakat lainnya menjadi sulit, sebab anak-anak tidak memiliki figur yang menjadi model atau contoh bagi mereka dalam berperilaku dan berelasi dengan masyarakat.

Tulisan ini membahas relevansi antara keayahan Santo Yosef dalam Surat *Patris Corde* dengan peran ayah dalam kehidupan keluarga muda di Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa. Hemat penulis, Surat *Patris Corde* dan keayahan Santo Yosef yang dibahas di dalamnya dapat menjadi pedoman dan inspirasi bagi keluarga muda secara umum dan khususnya bagi para ayah dalam menjalankan tugas dan peran mereka. Figur keayahan Santo Yosef perlu diteladani oleh para ayah dalam keluarga muda Katolik dewasa ini. Hal inilah yang menjadi harapan dan tujuan dari surat ini dikeluarkan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tesis ini, terdapat banyak pihak yang melibatkan diri. Mereka telah sangat membantu penulis untuk bisa menyelesaikan tesis ini secara lebih baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang luar biasa kepada beberapa pihak berikut:

Pertama, Dr. Johanis Masneno dan Dr. Philipus Ola Daen yang telah bersedia menerima, membimbing, dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Tanpa bantuan dan bimbingan mereka, penulis menyadari bahwa penulis tidak akan mampu menyelesaikan tesis ini. Melalui bantuan mereka, penulis bisa memahami serta memiliki arah tulisan yang benar.

Kedua, Maximus Manu, Drs., M.A. yang bersedia menjadi dosen penguji atas tesis ini. Melalui proses atas ujian tersebut, beliau telah mengajarkan penulis untuk mampu bertanggung jawab atas tugas yang telah penulis kerjakan. Selain itu, catatan-catatan kritis dan beberapa perbaikan yang diberikan oleh beliau telah memperkaya isi tulisan tesis ini.

Ketiga, Patrick Dharsam Guru, Drs., M.A. yang telah bersedia menjadi moderator dalam sidang ujian tesis ini. Atas bantuan beliau, proses ujian atas tesis ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Keempat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan Sto. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan pelbagai sarana yang menjamin proses penulisan tesis ini sehingga dapat diselesaikan pada waktunya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para ayah dalam keluarga muda Katolik di Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa yang berkenan menjadi subjek dan locus utama dalam penulisan ini.

Kelima, Bapak Petrus Pati dan Ibu Susana Tanga, serta keempat saudara-saudari penulis, Ka Inda, Ka Arning, Ka Yovin, dan Adik Trisna. Mereka adalah keluarga inti penulis yang telah mendampingi, mendoakan, memberikan kekuatan motivasi dengan cara mereka masing-masing sehingga penulis sungguh dikuatkan untuk tetap bersemangat menyelesaikan tulisan ini.

Keenam, teman-teman seangkatan, adik-adik kelas, serta Pastor dan Umat Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa yang setia mendukung penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Bantuan dan dukungan yang luar biasa dari mereka memudahkan penulis menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhirnya, penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada semua orang yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa tulisan tesis ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Ada banyak kekurangan dan kesalahan dalam tesis ini yang membutuhkan pelbagai pembenahan dan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan masukan dari para pembaca yang berguna bagi penulis dan tesis ini.

ABSTRAK

Roberto Onesimus Pati, NIM/NIRM: 21.1047/21.07.54.0736. R. **Keayahan Santo Yosef dalam Surat Apostolik *Patris Corde* dan Relevansinya Bagi Peran Ayah Dalam Keluarga Muda Katolik Di Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi Agama Katolik. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan figur keayahan Santo Yosef dalam Surat Apostolik *Patris Corde*, (2) menjelaskan situasi aktual keluarga muda Katolik di Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa, (3) menjelaskan peran ayah dalam kehidupan keluarga muda di Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa berdasarkan Surat Apostolik *Patris Corde*, (4) menjelaskan relevansi keayahan Santo Yosef dalam Surat Apostolik *Patris Corde* bagi peran ayah dalam keluarga muda katolik di Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa,

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan (data primer) dan studi kepustakaan. Studi lapangan dalam penelitian ini adalah data dan informasi yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dan wawancara. Responden utama dalam penelitian ini adalah para ayah dalam keluarga muda yang usia pernikahannya di bawah lima tahun. Dalam rancangan awal penelitian, jumlah responden adalah 100 responden. Namun, data riil yang diperoleh peneliti adalah berjumlah 90. Peneliti memutuskan untuk menyebarkan kuesioner kepada 90 responden tersebut. Dari 90 kuesioner yang dibagikan, total 80 kuesioner yang dinilai layak untuk digunakan lebih lanjut dalam penelitian ini. Data-data hasil kuesioner dianalisis dan diperkuat dengan metode wawancara. Sementara studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah studi dokumen Surat Apostolik *Patris Corde* serta beberapa literatur lainnya seperti buku, jurnal, majalah, dokumen-dokumen Gereja dan internet.

Surat apostolik *Patris Corde* adalah surat yang dikeluarkan oleh Paus Fransiskus pada tanggal 08 Desember 2020. Paus Fransiskus merefleksikan tujuh karakter keayahan Santo Yosef, yaitu sebagai bapak yang dikasihi, bapak yang lembut dan penuh kasih, bapak yang taat, bapak yang menerima, bapak yang berani secara kreatif, bapak yang bekerja, dan bapak dalam bayang-bayang. Peneliti berusaha menemukan relevansi ketujuh karakter Santo Yosef ini bagi peran ayah dalam kehidupan keluarga muda katolik Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa.

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa tidak semua ayah dalam keluarga muda Katolik di Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa telah menjalankan peran mereka seturut teladan Santo Yosef dalam Surat Apostolik *Patris Corde*. Peran ayah itu nyata dalam usaha mereka untuk melayani keluarga, mendidik, memberikan teladan, menerima pasangan, melindungi keluarga, bekerja, dan menghadirkan kasih Allah di tengah keluarga. Adapun nilai-nilai keayahan Santo Yosef dalam Surat Apsotolik *Patris Corde* yang sangat relevan dan perlu dihidupi oleh para ayah dalam menjalankan peran mereka adalah kesalehan, kebersamaan, tanggung jawab, kerja keras, kasih sepenuh hati, berani dan kreatif menghadapi masalah.

Kata Kunci: Keayahan Santo Yosef, Surat Apostolik *Patris Corde*, Peran Ayah, Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa

ABSTRACT

ROBERTO ONESIMUS PATI, NIM/NIRM: 21.1047/21.07.54.0736. R. **The Virtue of Saint Joseph in the Apostolic Letter *Patris Corde* and Its Relevance to the Role of Fathers in Young Catholic Families at St. Mary Queen of the Universe Parish, Langa.** Thesis, Post-graduate program, master of Catholic Theology, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This research aims to (1) explain the virtue of Saint Joseph in the Apostolic Letter *Patris Corde*, (2) describe the current situation of young Catholic families at St. Mary Queen of the Universe Parish in Langa, (3) elucidate the role of fathers in the lives of young families at St. Mary Queen of the Universe Parish based on the Apostolic Letter *Patris Corde*, and (4) discuss the relevance of the virtue of Saint Joseph in the Apostolic Letter *Patris Corde* to the role of fathers in young Catholic families at St. Mary Queen of the Universe Parish.

The research methodology employed in this study involves fieldwork (primary data) and a literature review (secondary data). Fieldwork data – obtained through questionnaires and interviews conducted in person or via telephone – constitutes the primary data for this research. The primary respondents in this study are fathers in young families with a marriage duration of less than five years. Initially, the research design aimed to include 100 respondents; however, upon conducting fieldwork, the actual number of fathers in young families meeting the aforementioned criteria was determined to be 90. Therefore, the researcher distributed questionnaires to the 90 respondents, and 80 questionnaires were deemed suitable for further analysis in this study. The data collected from the questionnaires were analyzed and supported by interview methods. Additionally, the literature review in this study encompasses the Apostolic Letter *Patris Corde*, as well as relevant sources such as books, journals, magazines, Church documents, and the internet.

The Apostolic Letter *Patris Corde* was issued by Pope Francis on December 8, 2020. In this letter, Pope Francis reflects on the seven virtues of Saint Joseph: beloved father, tender and loving father, obedient father, accepting father, creatively courageous father, working father, and father in the shadows. The researcher seeks to establish the relevance of these seven virtues of Saint Joseph to the role of fathers in the lives of young Catholic families at St. Mary Queen of the Universe Parish in Langa.

This research indicates that not all fathers in young Catholic families at St. Mary Queen of the Universe Parish in Langa have fully embodied the virtues of Saint Joseph as outlined in the Apostolic Letter *Patris Corde*. The role of fathers is manifested in their efforts to serve the family, educate and care for their children, provide an example, accept their spouse, protect the family, work diligently, and bring forth the love of God within the family.

Keywords: Virtue of Saint Joseph, Apostolic Letter *Patris Corde*, Father's Role, Young Catholic Families, St. Mary Queen of the Universe Parish.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Hipotesis Penelitian	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.4.1 Tujuan Umum	12
1.4.2 Tujuan Khusus	12
1.5 Manfaat Penulisan	13
1.5.1 Bagi Penulis	13
1.5.2 Bagi IFTK Ledalero	13
1.5.3 Bagi Para Ayah Keluarga Muda Katolik Paroki Maria Ratu Semesta Alam Langa.....	13
1.5.4 Bagi Karya Pastoral Gereja.....	14
1.6 Metode Penelitian.....	14
1.6.1 Prosedur Pengumpulan Data.....	15
1.6.2 Ruang Lingkup dan Batasan Studi.....	16
1.7 Sistematika Penulisan	16

BAB II MENELISIK KEAYAHAN SANTO YOSEF

DALAM SURAT APOSTOLIK

<i>PATRIS CORDE</i>	18
2.1 Pengantar	18
2.2 Pengertian Ayah	18
2.2.1 Pengertian Ayah Secara Etimologis	18
2.2.2 Pengertian Ayah Secara Sosiologis	20
2.2.3 Pentingnya Peran Ayah dalam Keluarga	21
2.2.3.1 Pemimpin	22
2.2.3.2 Pemelihara dan Pelindung	22
2.2.3.3 Pendidik	23
2.2.4 Urgensi Peran Dan Kehadiran Ayah Dalam Keluarga Dewasa Ini	24
2.3 Mengenal Santo Yosef	27
2.3.1 Nama Santo Yosef	27
2.3.2 Kampung Santo Yosef	28
2.3.3 Keluarga Santo Yosef	28
2.3.4 Pekerjaan Santo Yosef	29
2.3.5 Santo Yosef sebagai Suami Maria	30
2.3.6 Santo Yosef sebagai Ayah Yesus	32
2.4 Surat Apostolik <i>Patris Corde</i>	34
2.4.1 Pengantar Surat Apostolik <i>Patris Corde</i>	35
2.4.2 Tujuan Surat Apostolik <i>Patris Corde</i>	38
2.4.3 Keayahan Santo Yosef Menurut Surat Apostolik <i>Patris Corde</i>	39
2.4.3.1 Seorang Bapak yang Dikasihi	39
2.4.3.2 Seorang Bapa yang Lembut dan Penuh Kasih	40
2.4.3.3 Seorang Bapak yang Taat	41
2.4.3.4 Seorang Bapak yang Menerima	44
2.4.3.5 Seorang Bapak yang Berani Secara Kreatif	45
2.4.3.6 Seorang Bapak yang Bekerja	47

2.4.3.7 Seorang Bapak dalam Bayang-Bayang.....	48
2.4.4 Penutup Surat Apostolik <i>Patris Corde</i>	50
2.5 Rangkuman	51

BAB III GAMBARAN KELUARGA MUDA

DAN PERAN AYAH DI PAROKI SANTA MARIA

RATU SEMESTA ALAM LANGA..... 54

3.1 Pengantar

3.2 Profil Paroki Maria Ratu Semesta Alam Langa..... 54

3.2.1 Sejarah Paroki dan Pastor yang Berkarya

3.2.2 Struktur Organisasi dan Kepengurusan

Dewan Pastoral Paroki

3.2.3 Kebijakan Pastoral Paroki..... 60

3.2.3.1 Pelayanan Sakramen Pembaptisan..... 60

3.2.3.2 Pelayanan Sakramen Tobat

3.2.3.3 Pelayanan Sakramen Ekaristi..... 61

3.2.3.4 Pelayanan Sakramen Krisma

3.2.3.5 Pelayanan Sakramen Pernikahan

3.2.3.6 Pelayanan Sakramen Pengurapan

Orang Sakit

3.2.3.7 Pelayanan Sakramen Imamat

3.2.4 Keadaan Geografis Paroki Santa Maria Ratu

Semesta Alam Langa

3.2.3 Keadaan Demografis Paroki Santa Maria Ratu

Semesta Alam Langa

3.2.4 Keadaan Ekonomi Umat Paroki Santa Maria Ratu

Semesta Alam Langa

3.2.5 Keadaan Edukatif Umat Paroki Santa Maria Ratu

Semesta Alam Langa

3.2.6 Keadaan Sosio Budaya Umat Paroki Santa

Maria Ratu Semesta Alam Langa

3.3 Situasi Aktual Keluarga Muda Katolik Paroki	
Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa	69
3.3.1 Pengertian Keluarga Muda Katolik	70
3.3.2 Karakteristik Keluarga Muda.....	71
3.3.2.1 Keluarga Muda Berdasarkan Usia Pernikahan	71
3.3.2.2 Keluarga Muda Berdasarkan Lingkungan	72
3.3.2.3 Keluarga Muda Berdasarkan Jumlah Anak	73
3.3.3 Hal-Hal Positif Keluarga Muda Paroki Santa	
Maria Ratu Semesta Alam Langa	73
3.3.4 Masalah-Masalah Keluarga Muda Paroki Santa	
Maria Ratu Semesta Alam Langa	83
3.4 Para Ayah Dalam Keluarga Muda Di Paroki Santa	
Maria Ratu Semesta Alam Langa	90
3.4.1 Karakteristik Para Ayah	91
3.4.1.1 Berdasarkan Usia	91
3.4.1.2 Berdasarkan Pendidikan Terakhir	93
3.4.1.3 Berdasarkan Pekerjaan	94
3.4.2. Peran Ayah Bagi Kehidupan Keluarga Muda	
Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa	96
3.4.2.1 Ayah yang Melayani	96
3.4.2.2 Ayah yang Mendidik.....	99
3.4.2.3 Ayah yang Taat	105
3.4.2.4 Ayah yang Menerima Pasangannya.....	109
3.4.2.5 Ayah yang Melindungi	114
3.4.2.6 Ayah yang Bekerja.....	117
3.4.2.7 Ayah yang Menghadirkan Kebapakan Allah	122
3.5 Rangkuman	125

BAB IV SURAT APOSTOLIK <i>PATRIS CORDE</i>	
DAN RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN	
KELUARGA MUDA DAN PERAN AYAH	
DI PAROKI SANTA MARIA RATU	
SEMESTA ALAM LANGA	129
4.1 Pengantar	129
4.2 Keayahan Santo Yosef Dalam Surat Apostolik	
<i>Patris Corde</i> Sebagai Inspirasi Bagi Kehidupan	
Keluarga Muda Di Paroki Santa Maria Ratu	
Semesta Alam Langa	130
4.2.1 Keluarga Muda yang Mengandalkan Tuhan	130
4.2.2 Keluarga Muda yang Saling Melayani.....	132
4.2.3 Keluarga Muda yang Berani Menghadapi Tantangan	134
4.2.4 Keluarga Muda yang Saling Menerima	136
4.3 Peran Ayah Bagi Kehidupan Keluarga Muda	
Di Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa	
Dalam Terang Surat Apostolik <i>Patris Corde</i>	137
4.3.1 Ayah yang Melayani	137
4.3.2 Ayah yang Mendidik dengan Penuh Kasih.....	139
4.3.3 Ayah sebagai Teladan Ketaatan	141
4.3.4 Ayah yang Menerima.....	143
4.3.5 Ayah yang Berani Secara Kreatif	
Menghadapi Masalah	145
4.3.6 Ayah yang Bekerja.....	148
4.3.7 Ayah dalam Bayang-Bayang	150
4.4 Nilai-Nilai Keayahan Santo Yosef dalam	
Surat Apostolik <i>Patris Corde</i> yang Mesti	
Dihidupi oleh Para Ayah dalam Keluarga Muda di Paroki	
Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa.....	152
4.4.1 Kesalehan	152
4.4.2 Memprioritaskan Kebersamaan	155
4.4.3 Bertanggung Jawab atas Kehidupan Keluarga.....	157

4.4.4 Kerja Keras	159
4.4.5 Mengasihi Sepenuh Hati	161
4.4.6 Menggunakan Daya Kreatif Menghadapi Penderitaan	164
4.4.7 Menghadirkan Kebapakan Allah	166
BAB V PENUTUP	169
5.1 Kesimpulan	169
5.2 Saran	172
5.2.1 Bagi Para Ayah dalam Keluarga Muda di Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa	172
5.2.2 Bagi Para Keluarga Muda di Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa	173
5.2.3 Bagi Orang Muda Katolik di Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa	174
5.2.4 Bagi Para Fungsionaris Pastoral Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa	175
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN.....	184